

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹

Sedangkan metodologi mengandung makna yang lebih luas menyangkut prosedur dan cara melakukan vertifikasi data yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.²

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian tindakan Kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris sering disebut dengan *Classroom Action Research*, yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas dengan penekanan pada menyempurnaan atau praktek dan proses pembelajaran.³

1. Model Penelitian

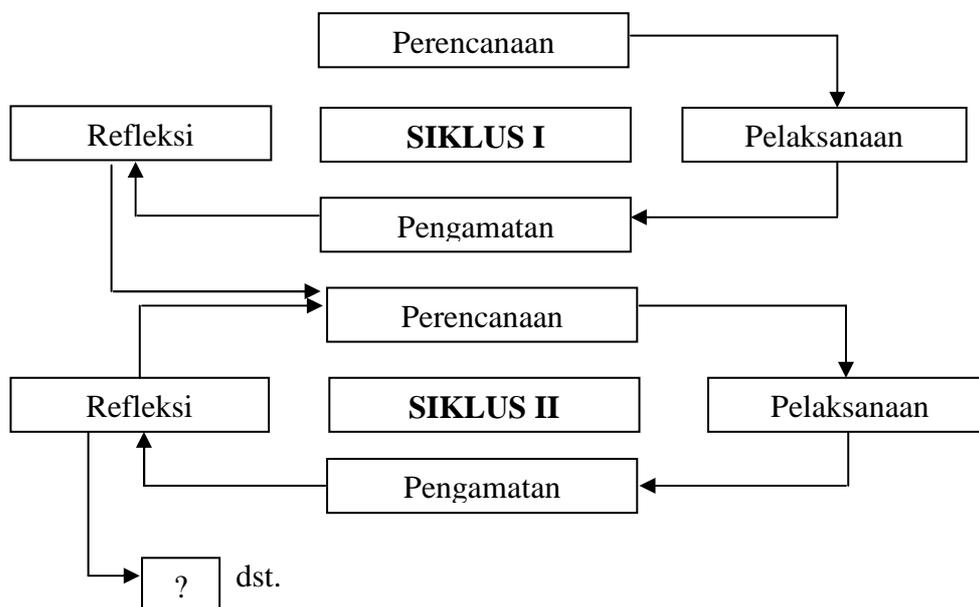
Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.⁴

¹Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rafindo Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Dalam Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm. 16.

³Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisier, 2007), hlm.16.

⁴Rochiati Wiratmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 66.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁵

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqih melalui penerapan metode *gallery walk* dan simulasi. Pendekatan ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran fiqih yang ada di kelas VIII MTs. Al-hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalaui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran fiqih yaitu Bapak Nur Rohim SPd.I.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran fiqih secara langsung di kelas VIII MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak. Dalam pembelajaran fiqih dikelas

⁵Suharsimi Arikunto, et. Al, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.16.

VIII tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.⁶

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran fiqih. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MTs. Al-Hadi (KKM 65)?

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII B yang diampu oleh Bapak Nur Rohim, SPd.I. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk *prototype*. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran fiqih yang sedang dibahas atau dipelajari.

b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran yang sesuai dengan Penerapan metode *gallery walk* dan simulasi dengan mengutamakan komponen pembelajaran dengan pendekatan

⁶Hasil pengamatan di kelas VIII B MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak, pada tanggal 22 Januari 2010.

tersebut yaitu, konstruktivisme, inquiri, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi, penilaian oitentik. Didalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi.

c) Bersama dengan guru fiqih peneliti:

(1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.

(2) Menentukan pokok bahasan.

(3) Mengembangkan skenario pembelajaran.

(5) Menyiapkan sumber belajar.

(6) Mengembangkan format evaluasi.

(7) Mengembangkan format observasi pembelajaran

d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan dirumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan nyata.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *gallery walk* dan simulasi dalam mata pelajaran fiqih pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas

b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar didalam kelas serta mencatat apa yang

terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan metode *gallery walk* dan simulasi.

- d) Guru menerapkan komponen pembelajaran metode *gallery walk* dan simulasi dalam mata pelajaran fiqih disetiap materi pelajaran.
 - e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
 - f) Untuk menghemat waktu pembelajaran didalam kelas terkait dengan komponen pembelajaran metode *gallery walk* dan simulasi yaitu pembentukan kelompok dilakukan diluar jam pelajaran yang kemudian diumumkan pada waktu pembelajaran.
 - g) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - h) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan didalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran yang sedang dipelajari.
 - i) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati semangat belajar peserta didik pada siklus 1
 - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
 - c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM

- e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 4) Refleksi
- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki?
 - c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
 - d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1
- c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas VIII B MTs.AI-HAdi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah-langkas yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

- 1) Perencanaan
- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
 - b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa dan serta meningkatkan hasil belajar.
 - c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi.
- 2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
 - c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
 - d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan menerapkan melalui metode *gallery walk* dan simulasi dalam pembelajaran fiqih.
 - e) Guru melakukan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.
 - b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus 1.
 - c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
 - d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
 - e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.
- 4) Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *gallery walk* dan simulasi yang diharapkan dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran fiqih secara maksimal.

d. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru fiqih di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak yaitu Bapak Nur Rohim SPd.I

e. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 22 Januari sampai 7 Mei 2010 yang dilaksanakan di MTs. Al-Hadi. Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak

f. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

Tabel 1
Jadwal Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Waktu (minnggu) ke-			
		1	2	3	4
1.	Observasi Awal	X			
2.	Persiapan				
	Menyusun konsep pelaksanaan	X			
	Menyepakati jadwal dan tugas	X			
	Menyusun Instrumen	X			
	Diskusi konsep pelaksanaan	X			
3.	Pelaksanaan				
	Menyiapkan kelas dan alat	X			

	Pelaksanaan Pra siklus	X			
	Pelaksanaan Siklus 1		X		
	Melakukan tindakan siklus 1		X		
	Pelaksanaan Siklus 2			X	
	Melakukan tindakan siklus 2			X	
4.	Pembuatan Laporan				X
	Menyusun konsep laporan				X
	Penyelesaian Laporan				X

B. Indikator Kerja

1. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tes.
2. Keaktifan Siswa dalam pembelajaran dilihat berdasarkan tabel No 2.

Tabel 2

Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam pembelajaran

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65 %	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyediakan buku dan alat tulis ▪ Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran ▪ Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai ▪ Pada saat pelajaran dimulai siswa mendengarkan

		<p>penjelasan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Perhatian siswa terpusat dan aktivitas pembelajaran siswa tampak ▪ Siswa menyiapkan buku pelajaran dan sumber belajar lainnya yang berkaitan dengan materi pelajaran
2.	<p>Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 65 %</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keaktifan mengikuti pelajaran. ▪ Keaktifan bertanya ▪ Keaktifan menjawab ▪ Keaktifan menulis ▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat ▪ Menyelesaikan tugas individu ▪ Menyelesaikan tugas kelompok ▪ Keaktifan siswa dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.
3.	<p>Hasil belajar. Rata-rata nilai yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus

	dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 65.	1, siklus 2.
--	---	--------------

C. Subyek Penelitian

Jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di MTs. Al-Hadi adalah 358 peserta didik, yang terdiri dari kelas VII A 41 peserta didik, kelas VII B 46 peserta didik, kelas VII C 39 peserta didik, kelas VIII A 39 peserta didik, kelas VIII B 41 peserta didik. peserta didik kelas VIII C 40 peserta didik, kelas IX A 36 peserta didik, kelas IX B 38 peserta didik. kelas IX C 38 peserta didik. Sedangkan subyek yang akan diteliti adalah peserta didik pada kelas VIII khususnya kelas VIII B di MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.⁷

Adapun tabel subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3
Nama-nama Peserta Didik Kelas VIII B di MTs. Al-Hadi Girikusuma⁸

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abdul Hakim	L
2	Agustin wahyuningsih	P
3	Alan Khoirul Mufti	L
4	Anwar Kirom	L
5	Arinil Khasanah	P
6	Ayu Safira Erliasari	P
7	Eko Slamet Rahayu	L
8	Erna Arifatul Ulfa	P
9	Evie layyinatus Syifa'	P
10	Fajar Ardiansyah	L
11	Faridatul Hikmah	P

⁷ Dokumentasi MTs. Al-Hadi Girikusuma Banyumeneng Mranggen Demak.

12	Fatmawati	P
13	Idrus Tsani	L
14	Ilhamudin	L
15	Inayatun Nadhifah	P
16	Indra Cahyadi	L
17	Indriyanto	L
18	Irtizaqun Nabilah	P
19	Kholifatul Khasanah	P
20	Lailatul Badriyah	P
21	Lia Latifa	P
22	M. Adib Hasan	L
23	M. Fatkhur Riza	L
24	M. Fatkhurrohman	L
25	Luqman Hakim	L
26	Maratul Khoiriyah	P
27	Masrukhin	L
28	Mudlikah	P
29	M Haos Dardam	L
30	M. Kamaludin	L
31	M. Rizal Aditya	L
32	Mulya Hani	P
33	Novi Andaryani Ningsih	P
34	Siti Aminah	P
35	Siti Nur Yani	P
36	Slamet Riyadi	L
37	Sriyanti	P
38	Tirta Kusuma	L
39	Ulfiyatur Rosyidah	P
40	Widyaningsih	P
41	Widodo firmantriono	L

Tabel 4
Kelompok Kerja Peserta Didik

No	Kelompok A	Kelompok B	Kelompok B
1	Abdul Hakim	Evie layyinatun Syifa'	Indriyanto
2	Agustin wahyuningsih	Fajar Ardiansyah	Irtizaqun Nabila
3	Alan Khoirul Mufti	Faridatul Hikmah	Kholifatul Hasanah
4	Anwar Kirom	Fatmawati	Lailatul Badriyah
5	Arinil Hasanah	Idrus Tsani	Lia Latifa

6	Ayu Safira Erliasari	Ilhammudin	M. Adib Hasan
7	Eko Slamet Rahayu	Inayatun Nadhifah	M. Fatkhur Riza
8	Erna Arifatul Ulfa	Indra Cahyadi	M. Fatkhurrohman

No	Kelompok D	Kelompok E
1	Luqman Hakim	Novi Andaryani Ningsih
2	Maratul Khoiriyah	Siti Aminah
3	Masrukhin	Siti Nur Yani
4	Mudlikah	Slamet Riyadi
5	M Haos Dardam	Sriyanti
6	M. Kamaludin	Tirta Kusuma
7	M. Rizal Aditya	Ulfiyatur Rosyidah
8	Mulya Hani	Widyaningsih
9	-----	Widodo firmantriono

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dokumenter

Dokumen merupakan kumpulan data variabel yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto dan sebagainya.⁹

Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.¹⁰

⁹Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm 129

¹⁰Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 41

Metode dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

2. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indranya.¹¹

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data yang terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).¹²

3. Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.¹³

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik yang telah melakukan pembelajaran fikih melalui penerapan metode *gallery walk* dan simulasi sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

E. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis data deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran fikih pada pokok bahasan materi haji dan umrah dengan penerapan metode *gallery walk* dan simulasi. Adapun teknik pengumpulan data yang terbentuk

¹¹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 1996), cet. 4, hlm. 40

¹²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 162

¹³Margono, *ibid*, hlm. 170

kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu Prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$